

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh layanan bimbingan teknik modeling simbolis terhadap motivasi berprestasi atlet atletik tunadaksa PPI NPC Sumatera utara.
2. Terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap layanan motivasi berprestasi atlet atletik tunadaksa PPI NPC Sumatera utara.
3. Terdapat pengaruh layanan bimbingan teknik modeling simbolis, layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi atlet atletik tunadaksa PPI NPC Sumatera utara.
4. Terdapat pengaruh layanan bimbingan teknik modeling simbolis dan layanan *rational emotive behavior therapy* terhadap motivasi berprestasi atlet atletik tunadaksa PPI NPC Sumatera utara.
5. Terdapat pengaruh layanan *rational emotive behavior therapy* terhadap motivasi berprestasi atlet atletik tunadaksa PPI NPC Sumatera utara.
6. Terdapat pengaruh layanan bimbingan teknik modeling simbolis, layanan bimbingan kelompok, dan layanan *rational emotive behavior therapy* terhadap motivasi berprestasi atlet atletik tunadaksa PPI NPC Sumatera utara.

7. Terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok, layanan *rational emotive behavior therapy* terhadap motivasi berprestasi atlet atletik tunadaksa PPI NPC Sumatera utara.

5.2. Implikasi

Sesuai dengan kesimpulan penelitian yang dikemukakan di atas, maka hasil dari penelitian ini akan memberikan implikasi terutama pada pengurus dan pelatih NPC Sumatera utara. Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

Pertama, pada pengembangan dan kemajuan ilmu kepelatihan yang dapat meningkatkan prestasi di Indonesia pada saat ini khusus seperti di NPC Sumatera utara, serta menjadi acuan bagi pelatih untuk dapat mengembangkan ilmu kepelatihan dalam hal ini aspek psikologi olahraga.

Kedua, terdapat pengaruh layanan bimbingan teknik modeling simbolis, layanan bimbingan kelompok, dan layanan *rational emotive behavior therapy* terhadap motivasi berprestasi. Sementara itu, secara individual terdapat pengaruh positif layanan bimbingan modeling simbolis terhadap motivasi berprestasi atlet, terdapat pengaruh positif layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi atlet, terdapat pengaruh positif layanan bimbingan modeling simbolis dan layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi atlet, terdapat pengaruh positif layanan bimbingan modeling simbolis dan *rational emotive behavior therapy* terhadap motivasi berprestasi atlet, terdapat pengaruh positif *rational emotive*

behavior therapy terhadap motivasi berprestasi atlet, terdapat pengaruh positif layanan bimbingan modeling simbolis, layanan bimbingan kelompok dan *rational emotive behavior therapy* terhadap motivasi berprestasi atlet, dan juga terdapat pengaruh positif layanan bimbingan kelompok dan *rational emotive behavior therapy* terhadap motivasi berprestasi atlet atletik tunadaksa PPI NPC Sumatera utara.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi meningkat yang didukung oleh layanan bimbingan modeling simbolis, layanan bimbingan kelompok, dan layanan *rational emotive behavior therapy* baik secara bersama-sama maupun secara individual.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan beberapa saran bagi pengembangan dan kemajuan kepelatihan aspek psikologi olahraga, sebagai berikut :

1. Bagi pelatih, disarankan menjadi bahan konsep latihan psikologi olahraga agar dapat menggunakan metode layanan teknik modeling simbolis, layanan bimbingan kelompok, dan layanan *rational emotive behavior therapy* dalam meningkatkan motivasi berprestasi atlet Atletik Tunadaksa PPI NPC Sumatera utara.
2. Bagi NPC Sumatera utara, disarankan menyusun program pola pembinaan bidang kepelatihan psikologi olahraga bertujuan untuk perkembangan kualitas program khususnya dalam program pembinaan prestasi lebih baik.

3. Bagi pengurus, agar kedepannya pengurus NPC Sumatera utara lebih sering mengadakan pelatihan mengenai psikologi olahraga.
4. Bagi peneliti lain, untuk dapat melakukan penelitian lain yang relevan dengan memperhatikan setiap variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi motivasi berprestasi.

